

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil persamaan Regresi Linier Berganda yaitu $Y=55,367 + 0,113X_1 + 0,357X_2$

1. Hal ini berarti jika *Logical/Mathematical Intelligence* meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa kelas X Akuntansi SMK T.Amir Hamzah Indrapura pada Tahun Ajaran 2013/2014 akan bertambah sebesar 0,113% satuan dan jika *Interpersonal Intelligence* meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa kelas X Akuntansi SMK T.Amir Hamzah Indrapura pada Tahun Ajaran 2013/2014 akan bertambah 0,357 satuan. Persamaan tersebut menunjukkan persamaan regresi linier berganda yang positif.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *Logical/Mathematical Intelligence* terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa kelas X Akuntansi SMK T.Amir Hamzah Indrapura pada Tahun Ajaran 2013/2014, dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,210 dengan taraf signifikan $0,031 < 0,05$.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *Interpersonal Intelligence* terhadap terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa kelas X Akuntansi SMK T.Amir Hamzah Indrapura pada Tahun Ajaran

2013/2014, dimana nilai t_{hitung} sebesar 6,088 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$.

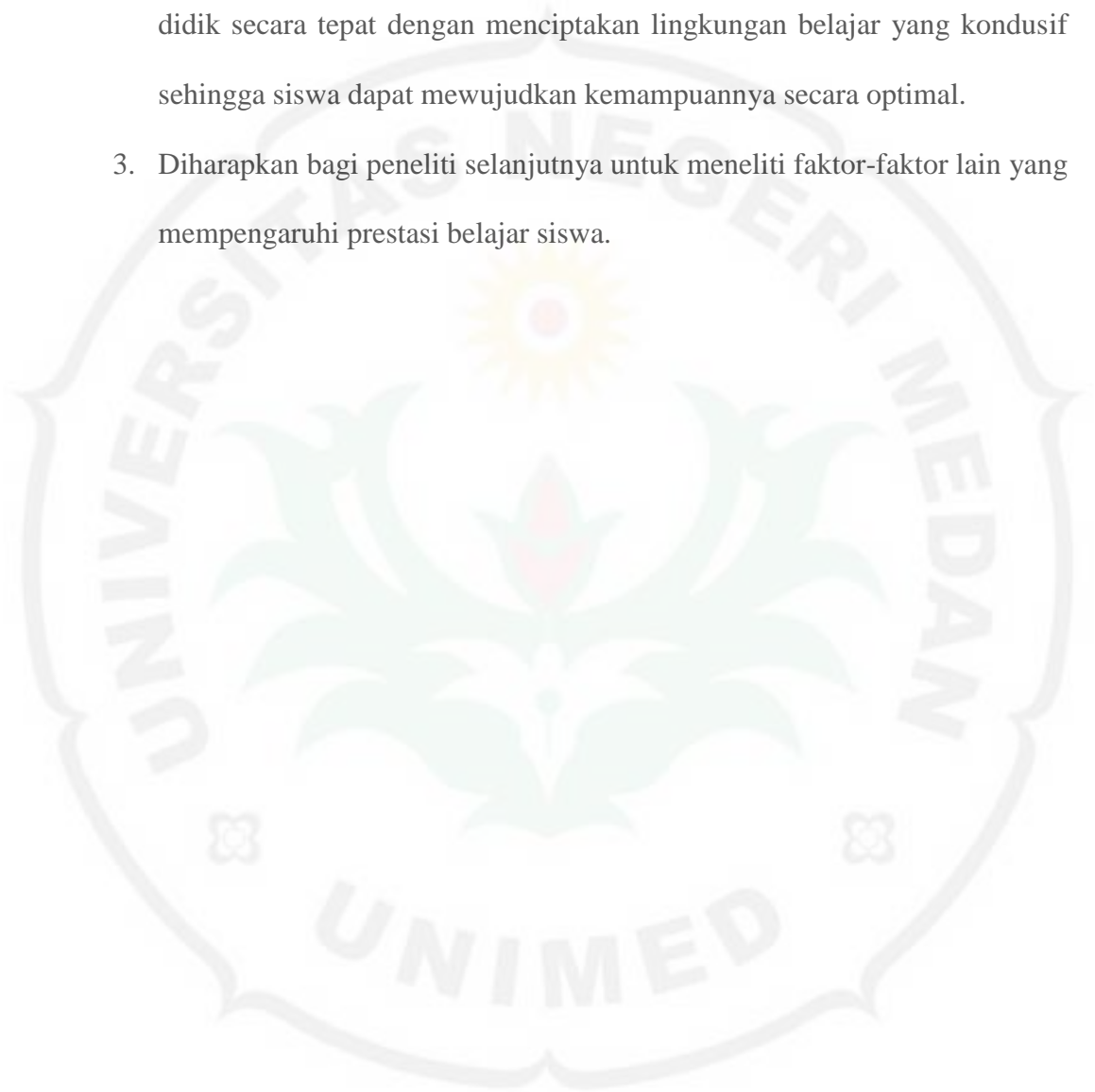
4. Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Logical/Mathematical Intelligence* dan *Interpersonal Intelligence* terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa kelas X Akuntansi SMK T.Amir Hamzah Indrapura tahun ajaran 2013/2014. Dimana nilai F_{hitung} sebesar 62,826 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,005$

5.2 Saran

1. Pihak sekolah sebaiknya memperhatikan kemampuan siswanya dan memberikan wadah bagi setiap siswa untuk mengembangkan kemampuannya baik dalam hal belajar maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mengembangkan kecerdasan logis-matematis, seperti kegiatan studi kasus terjun kelapangan dan mencari solusi jika ada masalah yang ditemukan (*problem solving*) serta membuat games yang membuat siswa berpikir logis-matematis. Sedangkan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa dibentuk kegiatan-kegiatan sosial dan kegiatan OSIS untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa. Membuat program belajar yang membuat siswa agar lebih aktif dan mampu mengasah kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa.
2. Guru diharap dalam melaksanakan pembelajaran memperhatikan kemampuan masing-masing siswa, dan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat menunjang dan mengoptimalkan potensi peserta

didik secara tepat dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat mewujudkan kemampuannya secara optimal.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY